

# RUMAH SAKIT HEWAN DI KOTA BANDUNG

## ANIMAL HOSPITAL IN CITY OF BANDUNG

RADITYA SILVA

0763123

Mahasiswa S1 Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen  
Maranatha, Bandung

Jl. Prof.drg. Suria Sumantri, MPH. No. 65, Bandung 40164

Di kota Bandung masyarakat sudah banyak memelihara hewan dari hewan *eksotik* dan *pets* meskipun begitu memelihara hewan belum jadi *trend*. Tempat yang melayani kesehatan pun berjauhan, pemilik harus pergi ke tempat yang berbeda untuk pengecekan kesehatan saja. Fasilitasnya pun belum selengkap rumah sakit pada umumnya. Hal tersebut menyulitkan para pemilik hewan dan hewan yang membutuhkan pertolongan kesehatan. Perancangan Interior Rumah Sakit Hewan ini merupakan perancangan sebuah tempat untuk memfasilitasi kesehatan untuk hewan dan memberikan informasi-informasi yang di butuhkan oleh pemilik hewan agar mengetahui dan menjalin dekat kepada hewan. Konsep yang digunakan dalam perancangan Rumah Sakit Hewan ini adalah *Harmonis*.

Kata kunci : *Eksotis,Pets,Tren,Hsrmonis*

- 1. Pendahuluan**
- 2. Perancangan Interior Otomotif Centre di Kota Bandung**
- 3. Kesimpulan**

Di Indonesia khususnya Kota Bandung Banyaknya permasalahan kesehatan hewan belum di mengerti oleh masyarakat, informasi tersebut hanya di dapat bila menuju ke poliklinik dan baca internet atau buku . tak adanya rumah sakit yang menjadi pusat kesehatan pun menjadi lemahnya fasilitas kesehatan dan gampang nya orang bisa terjangkit virus atau penyakit dari hewan. Hal ini menjadi suatu permasalahan dalam kesehatan manusia dan hewan.banyak orang pun yang bingung dan tidak efisien karena lokasi poliklinik yang berjauhan, kebutuhan kesehatan hewan menjadi objek penelitian. Objek penelitian tersebut berisi tentang perancangan suatu tempat yang dapat menampung fasilitas kesehatan juga dapat menampung hal lain dari kesehatan seperti tempat informasi dan tempat pertolongan hewan pertama.

Pada perancangan ini akan dibangun suatu bangunan yang memiliki semua fasilitas kebutuhan kesehatan hewan dan kebutuhan yang lainnya serta sedikit fasilitas untuk manusia berrelaks dan pusat informasi . Dimulai dari perawatan , pertolongan , pengobatan, dan pencegahan, penambahan fasilitas seperti *pet shop* , *pet saloon*, Help Animal Center , untuk manusianya menyidakan small café dan auditorium untuk seminar.

Dalam perancangan Animal Hospital penulis menggambarkan sebuah focus dan efisiensi tempat seputar kesehatan hewan , fasilitas rumah sakit hewan dan kebutuhan hewan yang memberikan suasana yang nyaman bagi hewan maupun manusianya sendiri, dan memberikan jalan keluar dari suatu rumusan masalah yang telah ditemukan oleh para pemilik hewan dan hewannya sendiri dalam kesulitannya mencari suatu tempat yang memiliki semua fasilitas rumah sakit hewan di dalamnya. Sehingga Animal Hospital ini menjadi center dalam kesehatan dan informasi tentang hewan di kota Bandung.

## 1.1 Perumusan Masalah

Adapun masalah – masalah yang timbul dalam perancangan *Animal Hospital* ini, diantaranya adalah :

- Bagaimana cara merancang ergonomi yang sesuai dengan kenyamanan, keamanan dan kebersihan untuk pemilik dan peliharaannya ?
- Bagaimana merancang desain interior yang sesuai dengan konsep For Animal For Human yang mengambil bentuk *friendship* ?

## 1.2 Tema / Konsep Perancangan

Tema yang diangkat dalam Proyek Animal Hospital ini adalah “ *For Animal For Human* “ dianalisis dari kehidupan hewan dan manusia di kota Bandung yang manusianya kurang memiliki rasa kepedulian pada hewan.

*For animal for human* merupakan arti dari untuk hewan juga untuk manusia dalam hal ini membantu manusia lebih mengerti dan menghargai hewan yang ada di sekitarnya.

Yang dimaksud *For animal* adalah memberikan sesuatu yang berguna untuk kehidupan hewan , dalam hal ini memberikan pelayanan kesehatan pada hewan yang membutuhkan

Yang dimaksud *For human* sendiri adalah memberikan sesuatu yang berguna untuk manusia dalam hal ini manusia diberikan informasi-informasi yang dapat berguna untuk lebih mengerti hewan dari informasi tersebut kecintaan manusia dan pegertian manusia membuat selangkah lebih dekat untuk mengharmoniskan hubungan hewan dan manusia.

*For animal for human* mempunyai tujuan sangat penting dalam menjalin kedekatan hewan dan manusia .

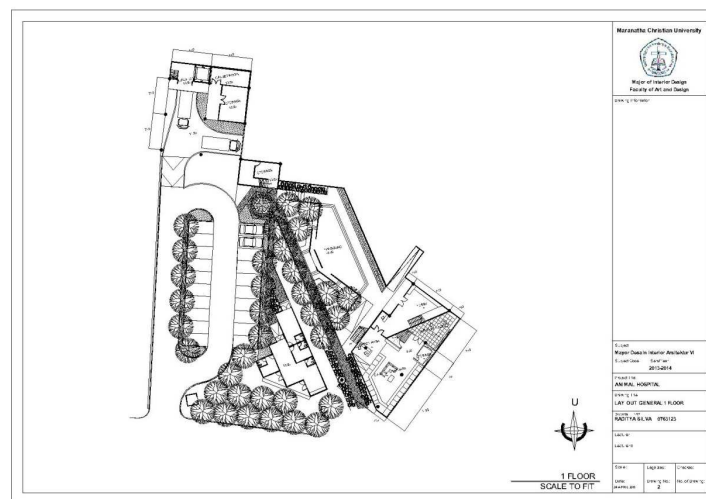
Berdasarkan tema tersebut terbentuklah *friendship* yang menjadi dasar acuan design interior rumah sakti ini , konsep yang diambil untuk perancangan *Animal Hospital* adalah *Harmonis* karena dengan harmonis dapat membentuk keselarasan antara manusia dan hewan

## 2.1 Hasil Perancangan

Layout Animal Hospital

Animal hospital ini terdiri dari empat lantai dua bangunan

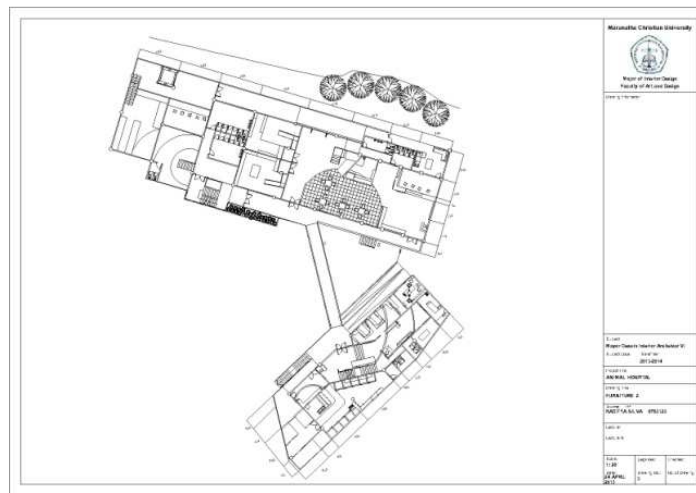
Berikut ini adalah denah animal hopsital



Gambar 1.1 Layout First Floor

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada denah layout lantai 1 Gedung A di fungsikan untuk garasi penerimaan barang-barang dan bangunan B di fungsikan sebagai Help Animal Center yang menjadi tempat menolong hewan liar atau tidak liar di kota Bandung.



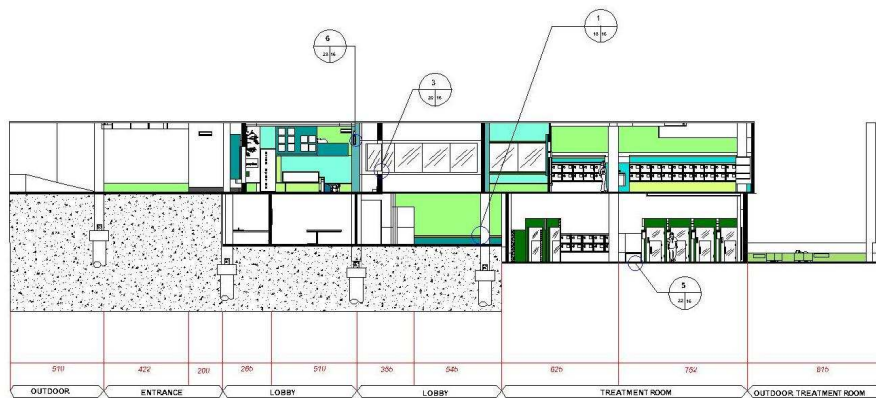
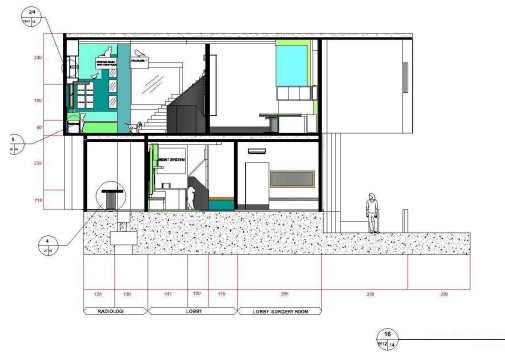
Gambar 1.2 Layout Second floor

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada denah layout lantai 2 Gedung A di fungsikan sebagai bentuk fun dan administrasi dari rumah sakit hewan seperti, pet shop, pet saloon, small, café, area administrasi, ruang administrasi, apotik,. Untuk gedung B di fungsikan segala fasilitas rumah sakit nya bagian poliklinik seperti, ruang poliklinik, ruang operasi, ruang perawatan, looby , ruang acupuntur, ruang radiologi, dan outdoor treatment.







**Gambar 1.7** section A dan B

Sumber : Dokumen Pribadi

di desain dengan mempunyai cerita kehidupan kota dan manusia dengan bentuk *friedship* yang di susanakan dengan harmonis , lebih ke fungsional dan simple Karena sirkulasi dan kebutuhan rumah sakit yang diutamakan.material yang digunakan pada lantai adalah vinly yang mempunyai warna green olive, sky ocean blue, dan sky blue untuk toilet , area basah dan ruang operasi menggunakan keramik dari 30x30 sampai 60x60.

Untuk pencahayaan hamper semua menggunakan day light untuk warm light di tempatkan di area lobby untuk membuat kesan hangat , menggunakan hidden lamp. Untuk UGD di bikin semi terbuka dengan batasan kaca, sedangkan untuk ruang poli bersifat terbuka, penulis ingin membuat ruang tersebut menjadi salah satu kedekatan manusia dan hewan.



**Gambar1.8** Perspektive Lobby lantai 3

Sumber : Dokumen Pribadi



**Gambar1.9** Perspektive Lobby lantai 3

Sumber : Dokumen Pribadi

### 3.1 Simpulan

dengan desain yang penulis bikin fasilitas untuk pencegahan, kesehatan, pertolongan, dan perawatan di berikan disini yang ingin menjadi rumah sakit yang *visioner* penulis ingin memberikan satu tempat dimana manusia dan hewan saling bersahabat meskipun yang di bikin indentik dengan kesahatan tetapi dengan fasilitas tambahan memmunkinkan trejadi komunikasi antara peliharaan dan pemilik serta pemilik dengan pemilik lain.



## 1.5 Daftar Pustaka

Case, K. and Porter, J.M. (1980). SAMMIE : a computerized sided ergonomic design systems. Engineering, 220, 21-25

Dooley, M. (1982). Anthropometri modeling programmes : a survey. IEEE Computer Graphics and Applications, 2,17-25

Lippmann. R. (1982). Arbeitsplatzgestaltung mit Hilfe von CAD (work station design with help from CAD.) REF A Nachrichten,3 13-16

Porter, J.M. (1981). Ergonomics Aspect of CAD hospital Report NO. CAS 027 (Loughborough : SAMMIE CAD Ltd.)

Davis, P.R. and Stubbs, D.A. (1977). Safe levels of manual forces for young males Applied Ergonomics, v8, pp. 141-150

Dokter setiawan , rumah sakit hewan ragunan

Joseph de Chiara & John Callend,1990,p.697

*Dimensi Manusia dan Ruang Interior (dimensi mesin angkat mobil)*

<http://en.Lights.org/> Light\_beam Beam

Dokumen Pribadi